

# **Array**



Set

Sumber: tutorialspoint.com

- Pengenalan array
- Array satu dimensi
- Array multidimensi



# PENGENALAN ARRAY



Misalkan kita ingin menyimpan nilai dari sejumlah mahasiswa perguruan tinggi

```
VAR
Nilai1,Nilai2,Nilai3:integer;
BEGIN
Nilai1 := 80;
Nilai2 := 90;
Nilai3 := 100;
END.
```

- Bagaimana jika mahasiswanya berjumlah ratusan atau ribuan?
- Untuk memudahkannya, diperlukan suatu struktur data yang memudahkan dalam mengumpulkan sekumpulan data yang sejenis tersebut.
- Sehingga struktur data yang cocok akan seperti:

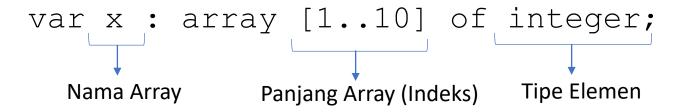
```
Nilai [1]
Nilai [2]
Nilai [3]
```

- Array adalah variabel yang terdiri dari sekumpulan nilai yang memiliki tipe data yang sama dan dinyatakan dengan nama yang sama.
- Array merupakan konsep yang penting dalam pemrograman, karena array memungkinkan untuk menyimpan data maupun referensi objek dalam jumlah banyak dan terindeks.
- Dalam Pascal, array menggunakan indeks untuk menentukan urutan elemenelemennya. Contoh: elemen pertamanya dimulai dari indeks 1, elemen kedua memiliki indeks 2, dan seterusnya.

#### Dengan kata lain :

array adalah variabel yang dapat menampung sejumlah data dengan tipe dan nama sama, tetapi ditandai dengan suatu indeks pada masing-masing elemennya.

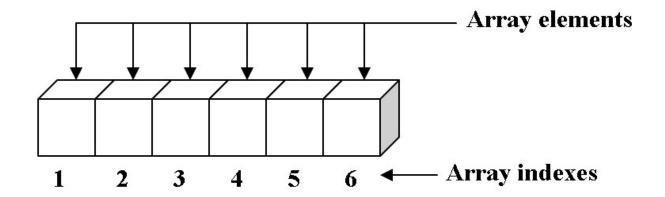
- - Mendeklarasikan variabel array dengan tipe data yang diinginkan, caranya hampir sama dengan mendeklarasikan variabel biasa.
  - Misalnya untuk mendeklarasikan array dengan elemen bertipe integer, dapat dilakukan dengan cara:



- Dengan adanya pendefinisian panjang array, berarti array memiliki ukuran yang tetap dalam arti tidak dapat membesar atau mengecil ukurannya setelah didefinisikan.
- Setelah didefinisikan, maka variabel dengan nama array yang telah dideklarasikan dapat menyimpan sebanyak nilai yang berada dalam [].

# **DEKLARASI VARIABEL ARRAY (2)**

- Contoh yang sebelumnya, berarti terdapat 10 angka x yang bertipe integer yang dapat diakses melalui indeks 1 s.d 10.
- Pada masing-masing elemen x hanya menampung satu nilai integer.



- Setelah pendefinisian array, maka memori akan dialokasikan untuk menyimpan data dari array. Besar memori yang dialokasikan tergantung dari tipe data variabel array dan jumlah elemen array yang didefinisikan.
- Elemen array bisa bertipe data apa saja. Namun indeks Array hanya bisa diisi oleh tipe data ordinal. Real tidak bisa dijadikan indeks Array.

## **CONTOH DEKLARASI VARIABEL ARRAY (3)**

```
Var Array1: array [1..10] of integer;
Var Array2: array [-20..8] of real;
Var Array3: array ['a' .. 'z'] of char; {character}
ch array: array[char] of 1..26;
Var NilaiHuruf : array[1..5] of char; {subrange}
Var X: array[byte] of char; {0 sampai dengan 255}
Var Jumlah : array[(Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun)] of real; {enum}
color = ( red, black, blue, silver, beige);
car color = array [color] of boolean;
```

- - Suatu array tidak hanya dapat dideklarasikan sebagai variabel, tetapi juga dapat berupa suatu konstanta yang dideklarasikan di bagian deklarasi konstanta.
  - Contoh:

```
Const
```

```
X : array[1..5] of integer = (6,25,375,5,2)
Xbyte : array[1..3] of byte = (6,25,5);
XWord: array[1..3] of word = (500,2500,5000);
XShortint: array[1..3] of ShortInt = (-100, -5, 25);
XLongint : array[1..3] of LongInt = (100000, -5000, 1000000);
XReal: array[1..3] of real = (18.2,85.98,82.10);
Nilai: array[1..3] of boolean = (True, False, False)
Bulan: array[1..12] of string[3] = ('Jan', 'Feb', 'Mar', 'Apr', 'Mei',
'Jun', 'Jul','Agt', 'Sep', Okt', 'Nov', 'Des');
```

#### Misalkan terdapat pendeklarasian sebagai berikut

```
TYPE
  Range = 1..7;
Color = (Red, Green, Blue);
int = INTEGER;
```

#### Tentukan mana pendefinisian pada VAR yang tidak benar

```
a) MyArray :ARRAY[Range];
b) HisArray :ARRAY[1..Range] OF INTEGER;
c) YourArray :ARRAY[Color] OF INT;
d) HerArray :ARRAY[1..Color] OF INTEGER;
e) Score :ARRAY[1..5, Range] OF INTEGER;
```

- Untuk mengakses setiap elemen array, kita menggunakan indeksnya.
- Contoh:

```
var X: array [1..10] of integer;

...
X[1] := 10;
X[2] := X[1] - 5;
X[3] := X[2] + X[1];
Writeln(X[3]); {output = 15}
X[11] := ??; {error atau 0?}
...
```

```
• Ingat! Indeks Array tidak selalu angka.
```

```
program exArrays;
uses crt;
var
    (* n is an array of 10 integers *)
    n: array ['a'..'j'] of integer;
    i, j: integer;

begin
    clrscr;

n['a'] := 1;
    writeln(n['a']);
end.
```

#### **CONTOH MENGAKSES ELEMEN ARRAY**

```
program tipe_array;
uses crt;
var
 nilai: array[0..9] of integer;
 begin
 clrscr;
 nilai[0]:= 23;
 nilai[1]:= 13;
 nilai[2]:= 98;
 nilai[3]:= 106;
 writeln('nilai0: ',nilai[0]);
 writeln('nilai1: ',nilai[1]);
 writeln('nilai2: ',nilai[2]);
 writeln('nilai3: ',nilai[3]);
  readln;
end.
```

#### Inisialisasi tidak harus secara berurutan

```
program tipe_array;
     uses crt:
     var
       nilai: array[0..9] of integer;
       begin
       clrscr:
 9
       nilai[3]:= 23;
       nilai[9]:= 13;
10
11
       nilai[2]:= 98;
12
       nilai[0]:= 106;
13
       writeln('nilai3: ',nilai[3]);
14
15
       writeln('nilai9: ',nilai[9]);
16
       writeln('nilai2: ',nilai[2]);
       writeln('nilai0: ',nilai[0]);
17
18
19
       writeln('nilai1: ',nilai[1]);
20
       writeln('nilai7: ',nilai[7]);
21
       readln:
23
     end.
```

```
program exArrays;
                                                           OUTPUT
var
    (* n is an array of 10 integers *)
                                                           Element[1] = 101
    n: array [1..10] of integer;
    i, j: integer;
                                                           Element[2] = 102
                                                           Element[3] = 103
begin
                                                           Element[4] = 104
    (* initialize elements of array n to 0 *)
                                                           Element[5] = 105
    for i := 1 to 10 do
                                                           Element[6] = 106
       n[i] := i + 100;
                                                           Element[7] = 107
     (* output each array element's value *)
                                                           Element[8] = 108
    for j := 1 to 10 do
                                                           Element[9] = 109
      writeln('Element[', j, '] = ', n[j] );
                                                           Element[10] = 110
end.
```



#### **ARRAY LOOP (2)**

```
Uses Wincrt;
Var
   x : array [1..100] of integer;
    n,i :integer;
Begin
    Writeln('Contoh 1 Program Array');
    Writeln('======');
    Writeln:
    Write ('Silahkan Input Banyak Data: ');
    readln(n);
    Writeln;
    For i := 1 to n do Readln(x[i]);
    Writeln;
    Write ('Data Yang Telah Dimasukkan: ');
    For i:= 1 to n do Write(x[i],' ');
End.
```

Program akan menerima inputan dari user, yang kemudian inputan user tersebut akan disimpan dalam bentuk array x.

Proses terakhir, program akan menampilkan isi dari array x.

### STRING SEBAGAI ARRAY BERTIPE CHAR



 Suatu string dianggap sebagai suatu array tipe Char dengan indeks mulai dari 0 sampai dengan panjang dari string tersebut. Misalnya nilai string berikut:

$$X := 'ABCD';$$

• Maka string X bisa dipandang sebagai suatu array bertipe Char, sehingga:

• Indeks ke-0 dari nilai string ini berisi nilai string yang menunjukkan panjang dari stringnya.

$$X[0] \rightarrow #4;$$

#### **PASSING ARRAY SEBAGAI PARAMETER**



- Pada fungsi, mentransfer array sebagai parameter akan menghasilkan error.
- Solusinya, kita perlu mendeklarasikan Array sebagai tipe data bentukan (user-defined), dan kemudian menggunakan tipe itu sebagai parameter untuk fungsi.

### **CONTOH PASSING ARRAY SEBAGAI PARAMETER**

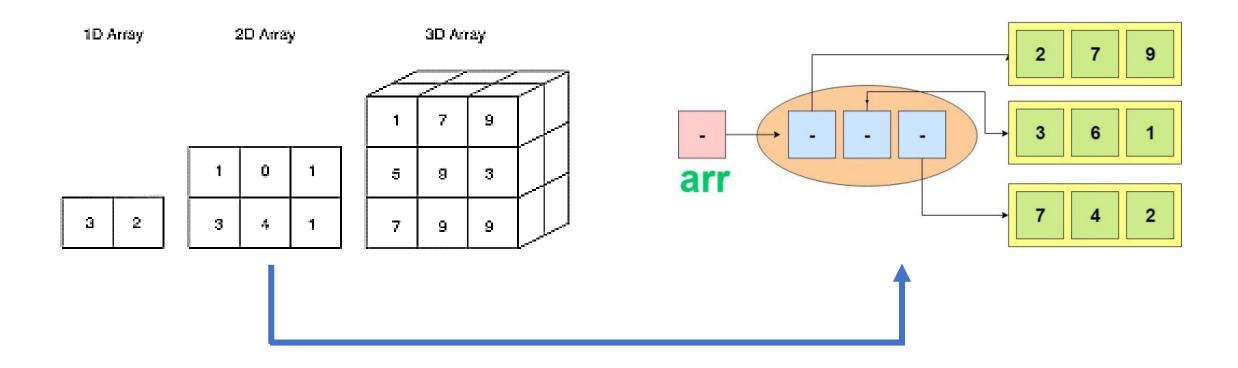
```
program arrayToFunction;
const
   size = 5;
                                               deklarasi array sebagai
type
                                           tipe data baru dengan nama 'a'
   a = array [1..size] of integer;
var
  balance: a = (1000, 2, 3, 17, 50);
   average: real;
                                                  Inisialisasi Array
function avg(arr: a) : real;
    var
        i :1...size;
        sum: integer;
                            informasi panjang array
    begin
        sum := 0;
        for i := 1 to size do sum := sum + arr[i];
        avq := sum / size;
    end;
begin
   (* Passing the array to the function *)
   average := avg( balance ) ;
                                                        Passing Array
   (* output the returned value *)
   writeln( 'Average value is: ', average:7:2);
end.
```







- Array yang telah kita pelajari pada pembahasan sebelumnya merupakan array satu dimensi.
- Indeks atau subscript pada array jumlahnya hanya sebuah, sehingga array demikian disebut sebagai array satu dimensi.
- Seringkali dibutuhkan suatu susunan struktur penyimpanan data dengan mendefinisikan suatu array dalam array. Hal ini dinamakan sebagai array multidimensi.
- Jika jumlah indeks atau subscriptnya lebih dari satu maka array tersebut disebut sebagai **array multidimensi**, yang bisa saja berdimensi dua (array dua dimensi), berdimensi tiga (array tiga dimensi), dan seterusnya.



Array berdimensi dua merepresentasikan suatu bentuk tabel atau matriks, dimana indeks atau subscript yang pertama menunjukkan baris, dan indeks yang kedua menunjukkan kolom dari tabel atau matriks.

• Kita ingin mendefinisikan sebuah array untuk menyimpan data setiap 1000 mahasiswa dalam beberapa kurun waktu 10 tahun terakhir.

Dalam hal ini kita dapat mendefinisikan array seperti ini:

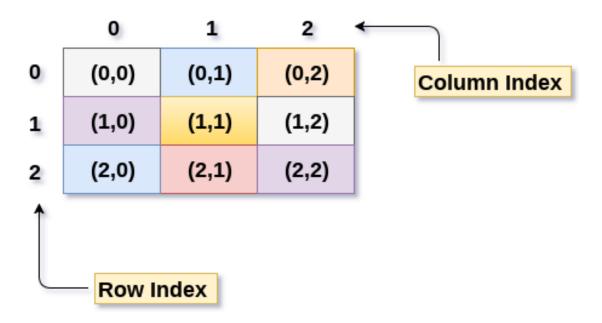
• Di dalam komputer data mahasiswa tersebut akan disimpan dengan urutan sebagai berikut :

```
mhs [1,1] mhs [1,2] . . . mhs [1,1000] mhs [2,1] . . . mhs [10, 1000] atau mhs [i,j] menyatakan mahasiwa pada pada tahun ke —i urutan ke-j.
```

#### **MENGAKSES ARRAY 2 DIMENSI**

Berikut adalah contoh kode untuk mencetak data mahasiswa dalam 10 tahun terakhir.

```
for i := 1 to 10 do
    begin
    for j:=1 to 1000 do write(mhs[i,j], ' ');
    end;
```



# **MENGAKSES ARRAY 2 DIMENSI (2)**

Contoh lainnya:

```
Var

Tabel: array[1..3,1..2] of byte;
```

• Cara mengakses elemen Tabel:

```
Tabel[1,1] := 5;

Tabel[1,2] := 25;

Tabel[2,1] := 200;

Tabel[2,2] := 22;

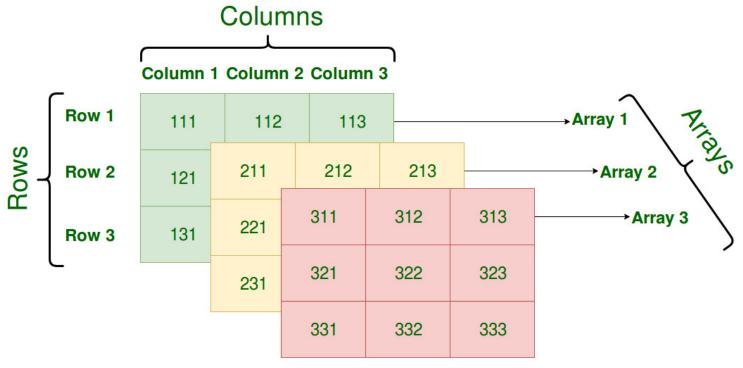
Tabel[3,1] := 75;

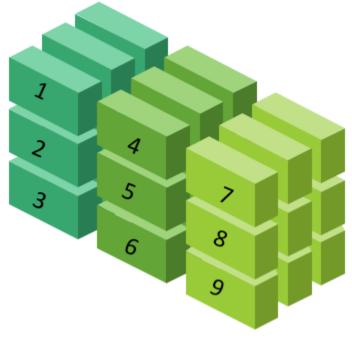
Tabel[3,2] := 50
```

# **CONTOH PENGGUNAAN ARRAY 2 DIMENSI**

```
program ex2dimarray;
var
   a: array [0..3, 0..3] of integer;
   i,j : integer;
begin
    for i:=0 to 3 do
                                                        OUTPUT
      for j:=0 to 3 do
         a[i,j] := i * j;
                                                        0000
                                                        0 1 2 3
    for i:=0 to 3 do
                                                        0 2 4 6
    begin
        for j:=0 to 3 do write(a[i,j]:2,' ');
                                                        0 3 6 9
        writeln;
    end;
end.
```

Secara prinsip, array berdimensi lebih dari dua penanganannya sama saja dengan array berdimensi dua.





# **CONTOH PENGGUNAAN ARRAY 3 DIMENSI**

```
program tipe_array;
uses crt;
var
  nilai: array[0..1,0..2,0..3] of integer;
begin
  clrscr;
  nilai[0,0,2]:= 2;
 writeln(nilai[0,0,2]);
                                       OUTPUT
  nilai[1,2,3]:= 999;
 writeln(nilai[1,2,3]);
                                       999
  readln;
end.
```



#### **POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

For Better Official Statistics

# TERMA KASIH

